

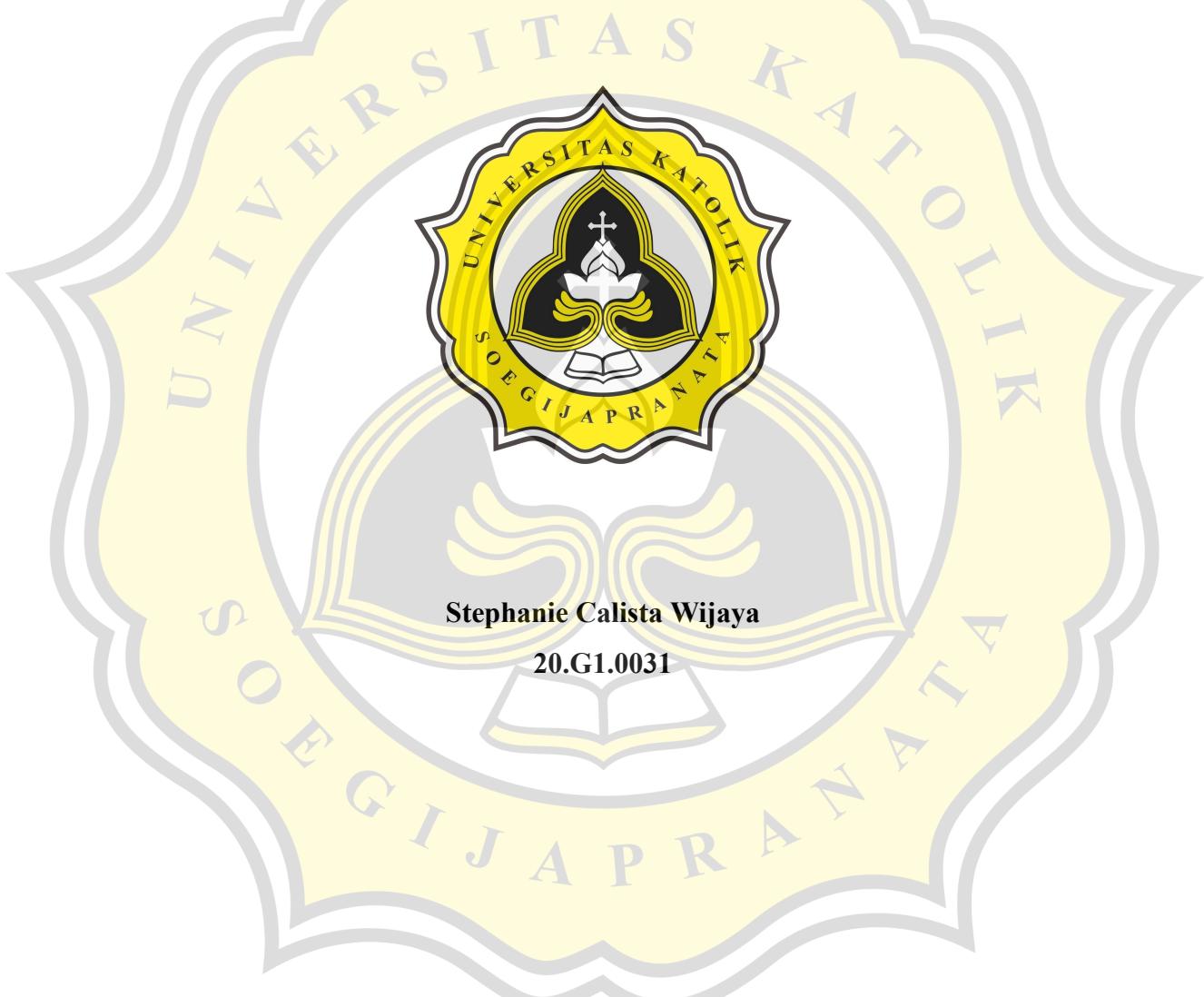
LAPORAN SKRIPSI
PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TEKANAN PEMANGKU
KEPENTINGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN



LAPORAN SKRIPSI

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TEKANAN PEMANGKU
KEPENTINGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan dan tekanan pemangku kepentingan terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan yang termasuk dalam indek ESG Quality 45 KEHATI dan perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keberlanjutan dalam periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dimana pada sampel ESG Quality 45 KEHATI terdapat 99 unit analisis dan pada sampel perusahaan BEI yang menerbitkan laporan keberlanjutan sebanyak 225 unit analisis. Data penelitian ini dikumpulkan berdasarkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Data ini dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan 3 model regresi linier berganda menggunakan SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada sampel SR BEI menunjukkan bahwa tekanan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Sedangkan pada variabel komite audit, dewan komisaris independen, dewan direksi, tekanan pemegang saham, dan tekanan lingkungan tidak berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keberlanjutan. Pada sampel SR ESG Quality 45 menunjukkan bahwa variabel komite audit, dewan komisaris independen, dewan direksi, tekanan pemegang saham, tekanan karyawan, tekanan lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Sedangkan pada sampel SR ESG Quality 45 dan BEI menunjukkan bahwa variabel tekanan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Sedangkan pada variabel independen lainnya, seperti komite audit, dewan komisaris independen, dewan direksi, tekanan pemegang saham, dan tekanan lingkungan tidak berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keberlanjutan.

Kata kunci: **tata kelola perusahaan, tekanan pemangku kepentingan, kualitas laporan keberlanjutan, ESG Quality 45 KEHATI**